

Potensi Desa yang terdapat di Desa Bolo Kecamatan Wonorego Kabupaten Boyolali adalah dari segi alamnya ada destinasi wisata alam kedung Goro dan juga objek peninggalan cerita rakyat yaitu napak petilasan makam kiai syam yang mana bisa di angkat sebagai wisata religi, serta adanya beberapa masyarakat yang memiliki profesi dibidang kesenian seperti adanya dalang, campur sari, tari lalu juga ada beberapa tenaga pekerja ahli/ penjahit tekstil dalam pembuatan berbagai macam tas sesuai keinginan. Adanya program dari Dispermasdes terkait Desa cerdas atau Desa cerdas yang mana program ini sudah tahun lalu dimulai sejak tahun 2022. adanya petani yang menanam sayur, jagung non konsumsi dan juga beberapa hasil kebun seperti pisang dan mangga di jual dengan harga lebih murah. lalu untuk peternakan ada sedikit bebek yang menghasilkan telur asin	Ada beberapa masalah yang terjadi di desa bolo, diantaranya minimnya pemuda yang tetap berada di desa di susul dengan pemdes yang tidak terlalu optimis dengan potensi yang ada di desa, mengingat desa bolo kecamatan wonorego ini termasuk lumayan jauh dari pusat keramaian dan bukan jalan yang sering di lewati oleh para pengguna jalan karna memang dari segi geografis desa bolo bukan lah jalur yang strategis.	Bentuk Pendampingan Masyarakat sosialisasi terkait NIB kepada warga yang memiliki usaha, memberikan pengarahan sesuai intruksi dari pemerintah maupun pihakpihak swasta yang terlibat dalam pengembangan wisata. untuk sektor pertanian sudah sempat ada pertemuan dari dispersat dan akan di follow up nantinya lewat BPP perkecamatan agar mendapatkan sosialisasi atau pelatihan kepada salah satu petani, untuk UMKM dari DISPORAPAR akan mengadakan agenda wrokshop dan juga pembuatan NIB untuk masyarakat yang belum terdaftar usahanya, untuk program dari DISPERMASDES terkait Desa Cerdas/Desa Digital salah satu program adanya kegiatan tentang pengelolaan sampah atau bank sampah yang mana hasilnya bisa di jual atau daur ulang menjadi pupuk	Jumlah (2). Eko basuki Kis Melindo Bapak RT	Jumlah (4). Karang Taruna Desa Bolo Komunitas Desa Digital Paguyuban wirausaha Paguyuban Penjahit	Hasil Pendampingan adanya diskusi dari pihak kabupaten, kecamatan dan juga pemdes yang ingin mencoba untuk membangkitkan wisata tersebut atau membuat trobosan lain terkait wisata buatan, untuk agenda dari Dinas pertanian masih menunggu intruksi dari programnya tentang pelatihan tematik, lalu untuk Dispermasdes agenda dari lanjut programnya desa cerdas masih membentuk KDD atau komunitas Desa Digital yang mana kegiatan- kegiatan positif yang bisa mencerdaskan serta bermanfaat bagi pemuda yang ada di desa Bolo	Kendala Yang Di Hadapi untuk pemdes sendiri masih kurang bersinergi terkait agenda atau adanya Tim PKKP yang mana ada beberapa hal menghambat sebuah visi misi dan tujuannya. Lalu dari tragedi yang kelam membuat objek wisata sulit untuk di bangkitkan dan juga masih mempunyai sugesti cerita rakyat dari masyarakat sekitar hal ini masih menjadi pro dan kontra guna mengembangkan destinasi wisata tersebut dan juga lahan di sekitar kedung goro bukan seluruh tanah milik desa maka dari itu untuk manajemen pengelolaannya akan kesulitan. Anggaran/Dana yang belum cair masih di kaji ulang supaya bisa lebih efektif, untuk sektor UMKM masih ada beberapa alat Produksi yang belum memiliki serta kurangnya modal usaha. untuk di sektor pertanian sebenarnya potensi disini masih minim untuk pengembangan lahan atau bibit tanam menyesuaikan iklim, untuk program Desa cerdas/digital masih ada kendala terkait bentuk penyaluran alat-alat digital yang mana menjadi salah satu fasilitas untuk keberlangsungan program, ada juga web desa yang masih belum aktif kembali.	Tindak lanjut Program membangkitkan objek wisata kedung goro dengan beberapa elemen pemerintahan dan juga mencoba mengenalkan lagi nantinya di media sosial dengan vibes yang lebih positif dan ada hal baru inovasi di tempat tersebut. untuk desa cerdas kedepannya akan ada beberapa kegiatan yang mana bisa meningkatkan SDM pemuda desa. untuk program dari dinas pertanian dan juga disporapar kabupaten akan ada pendataan umkm dan juga wrokshop umkm dan juga pembuatan NIB.
---	--	---	---	---	--	---	---

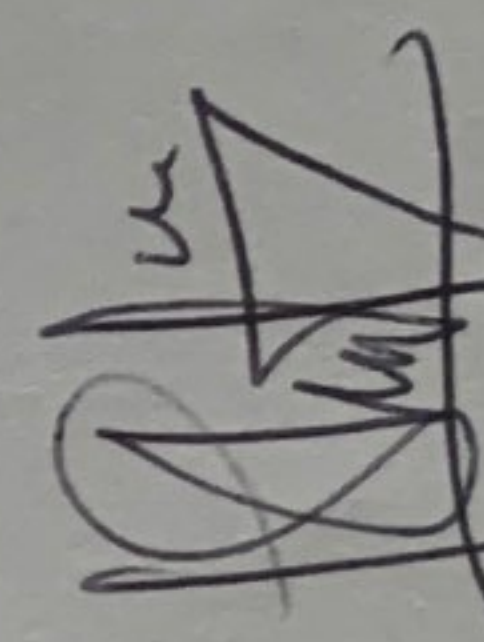
Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2023



Shofa Ahsani Mukhtar

Peserta PKKP 2023



Khaleed Hady Pranowo



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Shofa Ahsani Mukhtar
Kabupaten : KABUPATEN BOYOLALI
Jumlah Penduduk : 3348
Jumlah Pemuda : 698
Bulan/Tahun : Juni 2023

Dicetak pada 23 Juni 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor